

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR

William Christ dan Lukman Surjadi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: christwill8@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to analyze the effect of leverage, intellectual capital, firm size and managerial ownership on financial performance on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. Samples that can be found in this study were 47 companies using purposive sampling techniques. The technique for processing data uses multiple regression analysis using Eviews application version 10.0 and Microsoft Excel 2016. Simultaneously leverage, intellectual capital, firm size and managerial ownership together there is an influence on financial performance. Partially the results of this study indicate that leverage has a negative influence on financial performance. While intellectual capital and firm size have no positive effect on financial performance. And managerial ownership has no negative effect on financial performance.*

Keywords: *Leverage, Intellectual Capital, Firm Size, Managerial Ownership, Financial Performance.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *leverage*, modal intelektual, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Sampel yang dapat ditemukan dalam penelitian ini sebanyak 47 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik untuk mengolah data menggunakan analisis regresi berganda dengan memanfaatkan aplikasi *Eviews* versi 10.0 dan *Microsoft Excell* 2016. Secara Simultan *leverage*, modal intelektual, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara parsial hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* terdapat pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan modal intelektual dan ukuran perusahaan tidak terdapat pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dan kepemilikan manajerial tidak terdapat pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Leverage, Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan.

LATAR BELAKANG

Di masa ekonomi global saat ini menimbulkan persaingan bisnis yang ketat serta mendorong perusahaan-perusahaan untuk melakukan inovasi. Perusahaan dituntut untuk lebih efektif dan efisien dalam mengelola perusahaan. Perusahaan juga harus mampu untuk selalu mengembangkan strategi agar mampu bertahan dalam jangka waktu yang Panjang. Persaingan antar perusahaan yang meningkat, serta strategi bisnis perusahaan yang berubah sesuai dengan lingkungan bisnis, dan perubahan manajemen perusahaan harus dilakukan agar perusahaan dapat bertahan dan mendominasi pasar.

Persaingan dalam dunia bisnis ini, membuat banyak perusahaan lebih memperhatikan dalam hal mengevaluasi kinerja perusahaan, serta selalu melakukan perbaikan agar perusahaan dapat terus bertumbuh dan bersaing dengan para pesaingnya. Para pemegang saham menggunakan informasi yang ada dalam laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan.

Bagi perusahaan saat ini dalam mencapai suatu keuntungan merupakan suatu tantangan. Saat perusahaan dapat menghasilkan keuntungan berarti juga akan membuat para pemegang saham semakin sejahtera. Suatu kinerja keuangan dapat dikatakan berhasil apabila secara berkala dilakukan perbaikan dan penambahan kinerja perusahaan itu sendiri.

Perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia adalah suatu industri yang beroperasi secara rutin untuk memproduksi bahan mentah menjadi produk yang tersedia untuk dipakai (www.sahamok.com). Perusahaan manufaktur bergerak dalam beraneka ragam aspek usaha yang cukup luas, yaitu industri dasar dan kimia, industri barang konsumsi, dan aneka industri. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, *intellectual capital*, *firm size*, dan *managerial ownership* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.

KAJIAN TEORI

Resource Based Theory, David dan Forest (2015) berpendapat bahwa sumber daya dan kemampuan perusahaan merupakan dasar dari kemampuan bersaing dari kinerja keuangan. Keunggulan kompetitif suatu perusahaan merupakan suatu hal lebih yang identik dan tidak dapat ditiru oleh perusahaan lain. Hal tersebut akan didapatkan dengan mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan baik dan memanfaatkannya dengan maksimal. Kusuma dan Mahmud (2015) menyatakan bahwa kinerja keuangan akan optimal apabila perusahaan memiliki keunggulan kompetitif sehingga akan menghasilkan suatu nilai lebih bagi perusahaan.

Trade-off Theory, teori ini menjelaskan hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Model *trade-off* berasumsi bahwa struktur modal perusahaan adalah hasil dari *trade-off* dari keuntungan pajak dengan berhutang dan biaya yang muncul dari penggunaan hutang tersebut. Hutang menimbulkan beban bunga sehingga dapat menghemat pajak. Namun penggunaan hutang yang berlebihan akan membuat perusahaan menuju kearah kesulitan keuangan atau kebangkrutan. Pangeran (2010) menyatakan Keputusan modal yang didasarkan dengan *trade-off theory* mengindikasikan bahwa perusahaan berusaha untuk menjaga struktur modal yang ingin dicapai dengan tujuan memaksimalkan nilai pasar.

Kinerja Keuangan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat dijadikan tolak ukur perusahaan dalam mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba. Fadillah (2017) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu bentuk penghargaan atas pencapaian yang telah diraih oleh perusahaan atas keberhasilan yang telah diraih oleh perusahaan kemudian dilaporkan kedalam laporan keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat digambarkan melalui kinerja keuangan. Fahmi (2012: 2) kinerja keuangan adalah analisa yang dilakukan oleh perusahaan untuk menunjukkan sejauhmana perusahaan dapat melakukan kegiatan operasionalnya dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar

Leverage. Hery (2017: 162) menyatakan bahwa rasio *leverage* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan. Berdasarkan dengan hasil pengamatan menunjukkan peningkatan yang terjadi pada *leverage* menandakan bahwa suatu perusahaan mampu untuk memenuhi hutangnya kepada kreditor. Pada dasarnya perusahaan

yang menggunakan hutang sebagai dasar pembiayaan bagi perusahaan mencerminkan jika hutang yang diperoleh dapat digunakan sebagai penambahan dalam ekuitas perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dan memperoleh laba yang besar sehingga berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan.

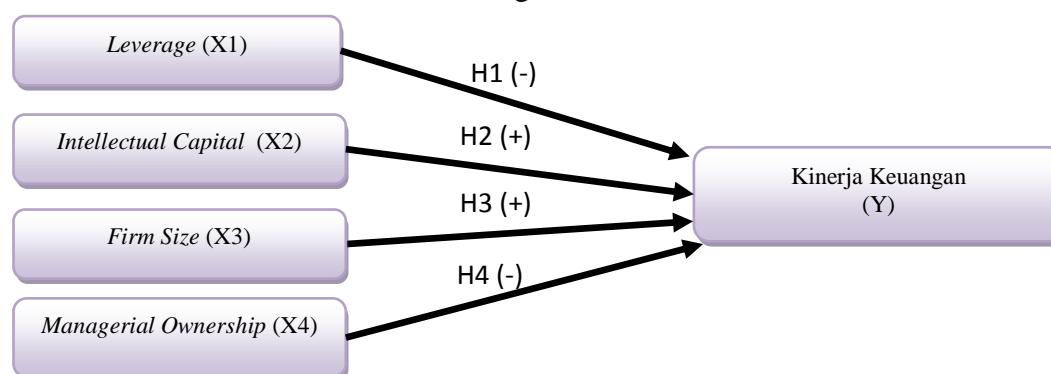
Intellectual Capital. *Intellectual capital* merupakan suatu sumber daya tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dan memungkinkan untuk menghasilkan *competitive advantage* bagi perusahaan sehingga akan membuat kinerja keuangan perusahaan semakin baik. *Intellectual capital*/modal intelektual merupakan *intangible asset* yang meliputi informasi, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan. Winahyu dan Mimba (2018) menyatakan bahwa kemampuan karyawan inilah yang akan memberikan bantuan/kontribusi ke dalam perusahaan dalam peningkatan keuntungan perusahaan yang akan berujung pada tercapainya keunggulan kompetitif perusahaan. Nilai dari suatu perusahaan akan bertambah ketika perusahaan mampu untuk mengelola sumber daya investasi dan menghasilkan nilai tambah (*value added*) sehingga mempunyai dampak yang besar terhadap kinerja keuangan.

Firm Size. Pada dasarnya *firm size* merupakan pengelompokan perusahaan kedalam beberapa ukuran kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang, dan kecil. Usaha untuk menghasilkan laba ditentukan oleh salah satu faktor kemampuan dari perusahaan yaitu ukuran perusahaan. *Firm size* menurut Isbanah (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu bentuk skala yang dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, dan nilai pasar saham. Mengelola suatu perusahaan tidak hanya mengandalkan *total asset* yang dimiliki untuk kegiatan operasional perusahaan, tetapi juga harus memiliki sumber daya manusia yang memumpuni dan kompeten dalam perusahaan.

Managerial Ownership. Andriana dan Panggabean (2017) menyatakan bahwa *managerial ownership* atau kepemilikan manajerial adalah suatu mekanisme *corporate governance* yang dapat memberikan kesempatan kepada pihak manajemen untuk dapat memiliki saham didalam perusahaan. Besaran persentase kepemilikan manajerial bernilai penting sebagai informasi dalam laporan keuangan sehingga pihak manajemen harus mengungkapkannya dalam catatan atas laporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat persentase kepemilikan yang tinggi akan membuat biaya agensi dalam perusahaan menjadi rendah, Karena memungkinkan adanya menyatunya kepentingan para pemegang saham dan manajer dengan adanya fungsi ganda sebagai agen dan principal.

Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen dimana dapat digambarkan menjadi satu dalam kerangka pemikiran seperti di bawah ini:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Diolah Penulis

Hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H_{a1} : *Leverage* (DER) terdapat pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan
 H_{a2} : *Intellectual Capital* (VAIC) terdapat pengaruh positif terhadap kinerja keuangan
 H_{a3} : *Firm Size* (Ln(TA)) terdapat pengaruh positif terhadap kinerja keuangan
 H_{a4} : *Managerial Ownership* (MO) terdapat pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan

METODOLOGI

Proses pengambilan data untuk melakukan penelitian ini menggunakan laporan keuangan dan ringkasan saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode yang digunakan untuk penarikan sampel dengan jumlah yang terbatas sesuai dengan syarat atau kriteria tertentu. Berkaitan dengan hal tersebut maka kriteria yang dapat dijadikan sebagai pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah: a) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, b) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2016-2018, c) Perusahaan manufaktur yang mendapatkan laba bersih selama periode 2016-2018, d) Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan, e) Perusahaan manufaktur yang memiliki kepemilikan manajerial selama periode 2016-2018, f) Perusahaan manufaktur yang tanggal laporan keuangannya berakhir pada 31 Desember. Dalam penelitian ini terdapat 47 sampel yang telah memenuhi syarat.

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen, yaitu *leverage*, *intellectual capital*, *firm size*, dan *managerial ownership*. Variabel dependen adalah kinerja keuangan.

Dalam penelitian ini *Leverage* (DER) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan *Intellectual Capital* (VAIC) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Tahap pertama, **perhitungan Value Added:**

$$VA = Out - In$$

Tahap kedua, perhitungan *capital employed* (VACA):

$$VACA = \frac{VA}{CA}$$

Tahap ketiga, perhitungan *human capital* (VAHU):

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Tahap keempat, perhitungan *structural capital* (STVA):

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Tahap kelima, perhitungan *Value Added Intellectual Capital* (VAIC):

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Dalam penelitian ini menggunakan *Firm Size* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Firm\ Size = Ln(Total\ Asset)$$

Dalam penelitian ini menggunakan *Managerial Ownership* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$MO = \frac{Jumlah\ Saham\ Manajerial}{Total\ Saham\ Beredar}$$

Dalam penelitian ini Kinerja Keuangan (ROA) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif untuk menguji data sampel secara menyeluruh, selanjutnya, model data panel dengan melakukan uji *chow* dan uji *hausman*, dan melakukan uji hipotesis menggunakan uji F, uji t dan uji koefisien determinasi.

HASIL UJI STATISTIK

Pengujian statistik deskriptif untuk data sebanyak 141 sampel dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0699, nilai tengah sebesar 0,0552, nilai terbesar sebesar 0,4666, nilai terkecil sebesar 0,0665 dan nilai standar deviasi sebesar 0,0665. *Leverage* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,9693, nilai tengah sebesar 0,7770, nilai terbesar sebesar 5,4426, nilai terkecil sebesar 0,1092 dan nilai standar deviasi sebesar 0,8490. *Intellectual Capital* memiliki nilai rata-rata sebesar 30,4079, nilai tengah sebesar 22,1275, nilai terbesar sebesar 238,2815, nilai terkecil sebesar 4,8478 dan nilai standar deviasi sebesar 30,1695. *Firm Size* memiliki nilai rata-rata sebesar 28,6757, nilai tengah sebesar 28,5208, nilai terbesar sebesar 33,4737, nilai terkecil sebesar 25,6405 dan nilai standar deviasi sebesar 1,6389. *Managerial Ownership* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0754, nilai tengah sebesar 0,0107, nilai terbesar sebesar 0,3801, nilai terkecil sebesar 0,0000, dan nilai standar deviasi sebesar 0,1100.

Uji *chow*. Hasil yang diperoleh dalam melakukan uji *chow* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section* F sebesar 0,0000 yang berarti $F < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model data panel layak digunakan adalah *Fixed Effect Model* kemudian dilanjutkan dengan pengujian, seperti uji *hausman*.

Uji *hausman*. Hasil yang diperoleh dalam melakukan uji *hausman* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section random* sebesar 0,0000 yang berarti $cross-section\ random >$

0,05 sehingga model yang layak untuk dipilih dalam model data panel ialah *Random Effect Model*.

Data yang telah diolah dapat menciptakan sebuah persamaan bentuk regresi berganda sebagai berikut:

$$ROA = -0,1937 - 0,0130 DER + 0,0003 IC + 0,0095 FS - 0,0790 MO + \varepsilon$$

Dari persamaan di atas, nilai konstanta menunjukkan angka sebesar -0,1937 apabila pada semua variabel bebas dan error adalah nol. Koefisien *Leverage* (DER) mempunyai nilai negatif sebesar -0,0130 yang berarti naiknya satu satuan *Leverage* (DER) dapat menurunkan kinerja keuangan (ROA) sebesar -0,0130 dengan asumsi variabel bebas lainnya diibaratkan mempunyai nilai konstan atau tetap. Koefisien regresi *Intellectual Capital* (IC) mempunyai nilai positif sebesar 0,0003 yang berarti naiknya satu satuan *Intellectual Capital* (IC) dapat menaikkan kinerja keuangan (ROA) sebesar 0,0003 dengan asumsi variabel bebas lainnya diibaratkan mempunyai nilai konstan atau tetap. Koefisien regresi *Firm Size* (FS) mempunyai nilai positif sebesar 0,0095 yang berarti naiknya satu satuan *Firm Size* (FS) dapat menaikkan kinerja keuangan sebesar 0,0095 dengan asumsi variabel bebas lainnya diibaratkan mempunyai nilai konstan atau tetap. Koefisien regresi *Managerial Ownership* (MO) mempunyai nilai negatif sebesar -0,0790 yang berarti naiknya satu satuan *Managerial Ownership* (MO) dapat menurunkan kinerja keuangan sebesar -0,0790 dengan asumsi variabel bebas lainnya diibaratkan mempunyai nilai konstan atau tetap.

Uji Simultan (F) merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah secara bersamaan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau tidak, dimana dalam melakukan uji ini menghasilkan nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar $0,0415 < 0,05$ yang berarti H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan *leverage, intellectual capital, firm size, dan managerial ownership* memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,0426 atau 4,26%. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas kurang mampu mendeskripsikan variabel terikat. Sedangkan sisanya sebesar 95,74% disampaikan oleh variabel lain yang tidak diolah dalam penelitian ini.

Uji Parsial (t) merupakan uji yang berguna untuk mengetahui secara parsial ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan tingkat signifikansi (α) 0,05. Nilai probabilitas $> 0,05$ menunjukkan H_a ditolak yang berarti variabel bebas tidak terdapat pengaruh terhadap variabel terikat, sebaliknya nilai probabilitas $< 0,05$ menunjukkan H_a diterima yang berarti variabel bebas terdapat pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Koefisien Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0,1937	0,1527	-1,2681	0,2069
DER	-0,0130	0,0056	-2,3277	0,0214
IC	0,0003	0,0002	1,7696	0,0790
FS	0,0095	0,0053	1,7763	0,0779
MO	-0,0790	0,0549	-1,4403	0,1521

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.062529	0.9110
Idiosyncratic random	0.019545	0.0890

Weighted Statistics			
R-squared	0,0700	Mean dependent var	0,0124
Adjusted R-squared	0,0426	S.D. dependent var	0,0201
S.E. of regression	0,0197	Sum squared resid	0,0526
F-statistic	2,5576	Durbin-Watson stat	1,7818
Prob(F-statistic)	0,0415		

Sumber: Hasil Olah Data *Eviews* *verse* 10.0

DISKUSI

Sesuai dengan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka H_{a1} *Leverage* (DER) ternyata diterima. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa *Leverage* (DER) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Dalam hal ini perusahaan perlu memperhatikan tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila pada suatu perusahaan memperoleh *Leverage* (DER) yang cenderung rendah menyebabkan terjadinya penurunan pada kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dalam hal ini kurang mendapat kepercayaan dari pihak luar untuk mendapatkan pinjaman atau hutang, sehingga akan berdampak kepada kinerja keuangan yang menurun juga. Hal ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Izati dan Margaretha (2014) yang menyatakan bahwa *Leverage* (DER) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Sesuai dengan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka H_{a2} *Intellectual Capital* (VAIC) ternyata ditolak. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa *Intellectual Capital* (VAIC) tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. *Intellectual capital* merupakan suatu bentuk kekayaan yang berpusat pada sumber daya manusia dalam perusahaan. Tingginya modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan diharapkan mampu untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Tetapi didalam beberapa perusahaan kurang mampu atau kurang peduli untuk memaksimalkan modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rismawati dan Sanjaya (2012) yang menyatakan bahwa *Intellectual capital* tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Sesuai dengan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka H_{a3} *Firm Size* ternyata ditolak. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. *Firm size* dalam penelitian ini menggambarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dianggap dapat menjadi gambaran tentang ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik pula dan sebaliknya. Namun para pemegang saham tidak melihat hanya dari total aset perusahaan untuk menentukan ukuran perusahaan tersebut. Para pemegang saham melihat hal lain seperti total penjualan yang dianggap lebih mampu untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tandean dan Sitepu (2016) yang menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Sesuai dengan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka H_{a4} *Managerial Ownership* ternyata ditolak. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa *managerial ownership* tidak

berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini presentasi dari *managerial ownership* yang dimiliki oleh beberapa perusahaan masih tergolong relatif kecil. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan perusahaan-perusahaan tidak memperbolehkan jajaran direksi maupun komisaris untuk memiliki saham didalam perusahaan. Dikarenakan kemungkinan munculnya konflik kepentingan yang tinggi. Hal ini juga membuat para pihak direksi maupun komisaris belum merasakan keuntungan maupun manfaat dari keputusan yang mereka buat bagi perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Veronica dan Rasyid (2020) yang menyatakan bahwa *Managerial Ownership* tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

PENUTUP

Sehubungan dengan hasil yang telah diuji dalam penelitian ini, ditemukan bahwa secara simultan *leverage*, *intellectual capital*, *firm size*, dan *managerial ownership* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara parsial *leverage* terdapat pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. *Intellectual capital* dan *firm size* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. *Managerial ownership* tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Keterbatasan dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari lima variabel, seperti *leverage*, *intellectual capital*, *firm size*, dan *managerial ownership* dan rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga tahun, yaitu 2016-2018.

Saran bagi peneliti selanjutnya memperbanyak variabel independen dan rentang waktu untuk memperkuat serta menghasilkan penelitian yang lebih tepat. Dengan adanya keterbatasan dan hambatan-hambatan yang ada, peneliti memiliki beberapa saran untuk peneliti-peneliti selanjutnya, yaitu agar menggunakan lebih banyak variabel independen seperti *corporate social responsibility* (CSR), kepemilikan asing, *dividend policy*. Serta memperpanjang rentang waktu penelitian, dan menggunakan perusahaan-perusahaan sektor lain seperti perbankan, jasa, dan seterusnya. Untuk pemegang saham semoga penelitian ini dapat dijadikan untuk penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, A. & Panggabean, R. R. (2017). The effect of good corporate governance and environmental performance on financial performance of the proper listed company on Indonesian stock exchange. *Binus Business Review*, 8(01), 1-8.
- David, F. R. & Forest R. David, F. R. (2015). *Strategic Management: Concepts and Cases Fifteenth Edition*. United States of America: Pearson.
- Fadillah, R. A (2017) Analisis pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di LQ 45. *Journal of Management*, 12(1), 37-52.
- Fahmi, I. (2012). "Analisis Kinerja Keuangan" , Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan: Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas. Jakarta: PT Grasindo.
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh ESOP, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Research in Economics and Management*, 15(1). 28-41.
- Izati, C & Margaretha, F. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Basic Industry and Chemicals* di Indonesia. *e-Journal Manajemen Fakultas Ekonomi*, Vol. 1, No. 2 : 21-43.

- Kusuma, H., & Mahmud, M. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Pengujian Dengan Persamaan Simutan). *Jurnal STIE Ekonomi*, 16–28.
- Pangeran, P. (2010). Pemilihan Sekuritas dan Arah Kebijakan Struktur Modal: *Pecking Order* ataukah *Static Trade Off*, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. 21 (1): 1-16.
- Rismawati & Sanjaya. (2012). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 14. No.1. Pp.157 - 180.
- Tandean, S., & Sitepu, W. R. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Modal Intelektual Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 52-71.
- Veronica, & Rasyid, R. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*. Vol. 2, No. 1 31-39.
- Winahyu, N. W. R., & Mimba, N. P. S. H. (2018). *Intellectual Capital* sebagai Pemoderasi Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(1), 734–760.